

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Untuk mengimbangi dan menekan laju peningkatan penggunaan angkutan pribadi, perlu dilakukan perbaikan sistem angkutan umum berdasarkan kapasitas angkut yang besar, alternatif untuk mengurangi volume kendaraan masih dapat menampung pergerakan dalam jumlah yang cukup tinggi yaitu penggunaan angkutan umum dengan mengoptimalkan kapasitas yang lebih besar sehingga dapat meningkatkan efisiensi penggunaan ruang lalu lintas di jalan. Angkutan yang baik yaitu angkutan dengan memperhatikan tingkat keselamatan, keamanan, kenyamanan perjalanan, kapasitas massal, dan biaya/tarif yang cukup terjangkau oleh pengguna jasa (Lestari, 2023).

Karawang dikenal sebagai kota industri dan pertanian merupakan kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Barat dengan perkembangan penduduk yang meningkat setiap tahunnya, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2024 jumlah penduduk seluruh Kabupaten Karawang sebanyak 2.554.400 jiwa (Widiyastutik et al., n.d.). Demi menunjang mobilitas penduduk dan pembangunan perkembangan transportasi beserta infrastrukturnya sangat penting untuk dilakukan (Rokhman et al., 2022). Hal ini karena dalam rangka menunjang pembangunan di suatu Kawasan diperlukan adanya transportasi. Transportasi sebagai penghubung antar wilayah dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta pengembangan suatu Kawasan wilayah.

Penyelenggaraan transportasi perkotaan di Kabupaten Karawang belum sepenuhnya mematuhi peraturan berdasarkan Perda Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Perhubungan Kabupaten Karawang. Beberapa aspek yang dievaluasi berdasarkan Perda Nomor 2 Tahun 2020 termasuk jadwal, rute, tarif, dan standar pelayanan (Prakoso, 2023). Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan Kabupaten Karawang Tahun 2020 tarif angkot untuk tarif umum Rp 6.000 – Rp 17.000, untuk tarif karyawan Rp 6.000 – Rp 15.000, untuk pelajar Rp. 3.500 – Rp. 6.000. Harga yang ditawarkan oleh

angkutan umum yang tersedia terlalu tinggi bagi pelajar, sehingga minat pelajar rendah untuk menggunakan angkutan umum.

Layanan seperti gojek dan grab menjadi pilihan utama masyarakat karena kemudahan akses, fleksibilitas waktu, serta kemampuan memenuhi kebutuhan perjalanan harian secara cepat dan efisien. Fenomena ini juga terasa di wilayah Kabupaten Karawang, di mana keberadaan kendaraan online turut memengaruhi pola perjalanan warga dan kompetisi dengan angkutan konvensional seperti angkot. Banyak pengguna beralih ke transportasi berbasis aplikasi karena dianggap lebih cepat, fleksibel, dan tersedia kapan saja sesuai kebutuhan perjalanan mereka, terutama di kawasan industri dan rute-rute yang tidak terlayani secara optimal oleh angkutan umum konvensional.

Kondisi ini menuntut adanya kemampuan untuk bertahan dan bangkit dalam menghadapi tekanan. Kemampuan ini dikenal dengan istilah resiliensi, yang mengacu pada kemampuan individu untuk beradaptasi, bertahan, dan bahkan berkembang setelah mengalami kesulitan atau tekanan (Faridah et al., 2025). Resiliensi merupakan kemampuan individu untuk beradaptasi dan tetap Tangguh saat menghadapi tekanan, stress, atau krisis (Putri et al., 2021). Konsep resiliensi memiliki arti sebagai bentuk kapasitas individu, masyarakat, dan sistem dari sebuah kota untuk bisa bertahan, beradaptasi, serta mengurangi dampak, dan dapat tumbuh terhadap tekanan (*stress*) yang terus menerus serta guncangan (*shock*) besar yang dihadapi. Berdasarkan hal tersebut, dilaksanakan **"ANALISIS RESILIENSI ANGKUTAN UMUM DI KABUPATEN KARAWANG"**.

I.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang muncul dapat disimpulkan adalah:

1. Bagaimana kondisi angkutan umum di Kabupaten Karawang?
2. Bagaimana kemampuan angkutan umum di Kabupaten Karawang dalam menghadapi adanya resiliensi?
3. Strategi apa yang dapat direkomendasikan untuk meningkatkan kemampuan angkutan umum di Kabupaten Karawang dalam menghadapi resiliensi?

I.3. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kondisi angkutan umum di Kabupaten Karawang
2. Mengetahui kemampuan angkutan umum di Kabupaten Karawang dalam menghadapi resiliensi
3. Mendapatkan hasil rekomendasi strategi untuk meningkatkan kemampuan angkutan umum di Kabupaten Karawang dalam menghadapi resiliensi

I.4. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan di bidang transportasi, khususnya dalam kajian resiliensi angkutan umum. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperluas penerapan konsep resiliensi transportasi pada konteks wilayah berkembang, sehingga dapat menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya serta mendukung pengembangan kajian transportasi berkelanjutan yang berorientasi pada ketahanan sistem angkutan umum.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Penulis

Memberikan peningkatan pemahaman dan pengalaman akademis dalam menerapkan konsep serta teori transportasi, khususnya terkait resiliensi angkutan umum, ke dalam praktik analisis berbasis kondisi lapangan. Selain itu, penelitian ini juga melatih penulis dalam menyusun laporan akademis yang terstruktur, kritis, dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah, sehingga dapat menjadi bekal pengetahuan dan keterampilan untuk pengembangan akademik dan professional di bidang transportasi pada masa mendatang.

- b. Bagi PT Metro Karya Indotama

Sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam pengelolaan serta pengembangan sistem angkutan umum di Kabupaten Karawang. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat mendukung instansi tempat magang dalam memperkuat peran dan fungsinya melalui penyediaan

informasi empiris yang relevan dan aplikatif sesuai dengan kondisi lapangan.

c. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi ilmiah serta bahan pembelajaran yang relevan bagi mahasiswa dan dosen dalam mengkaji konsep resiliensi angkutan umum pada konteks wilayah daerah. Selain itu, diharapkan dapat memperkuat peran kampus dalam menghasilkan karya ilmiah berbasis permasalahan nyata di lapangan.

I.5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kinerja keselamatan transportasi jalan yang dimaksud antara lain meliputi:

1. Penelitian difokuskan pada sistem angkutan umum yang berada dalam kewenangan dan pengelolaan pemerintah Kabupaten Karawang.
2. Data penelitian meliputi data primer, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data sekunder meliputi data kebijakan dan regulasi, jumlah trayek, jumlah armada
3. Fokus penelitian adalah bagaimana cara bertahan atau beradaptasi angkutan umum di Kabupaten Karawang terhadap resiliensi yang ada

I.6. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang dilakukan di PT Metro Karya Indotama yang berlokasi di Jalan Gladiol Raya Perumahan Taman Modern No. 16 Blok G2, Ujung Menteng, Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Pelaksanaan magang dilakukan selama 6 bulan, dimulai pada tanggal 26 Agustus 2025 hingga 28 Februari 2026. Waktu pelaksanaan magang harian dilaksanakan sesuai dengan jadwal kerja di PT Metro Karya Indotama dari Senin hingga Jumat dimulai dari pukul 08.00 – 17.00 WIB.

I.7. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan tempat pelaksanaan magang, serta sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Berisi tentang Gambaran umum PT Metro Karya Indotama mengenai profil, kelembagaan, fasilitas Perusahaan, dan metode kegiatan yang dilakukan selama magang.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi penelitian, metode penelitian, serta metode pengolahan data, yang mana akan digunakan untuk mengolah data yang terkumpul, maupun dalam menilai untuk kerja dari permasalahan yang timbul pada jaringan jalan di daerah studi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil Analisa penelitian dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah yang diambil.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang Kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang referensi dan sumber penulisan laporan.